

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis pendekatan yang diperlukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang – orang atau pelaku yang dapat diamati, berdasarkan adanya referensi dari buku-buku yang lain sebagai panduan dan dengan adanya hasil observasi (pengamatan) di lapangan.

Dengan melakukan penelitian, penulis akan memahami dan menemukan berbagai macam masalah dan tujuan yang di hadapi peneliti dalam upaya menemukan hasil Observasi menganalisis syair sole oha dan nilai – nilai metode penelitian hasil wawancara dan dokumentasi.

#### **B. Etnografi**

Gambaran dari sebuah fenomena yang di kaji baik secara langsung sebagai bukti nyata bahwa keadaan yang ada memang benar-benar terjadi.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Studi Pustaka**

Studi pustaka adalah upaya mengorganisasikan dan mengurutkan data secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti.

Data yang terdapat dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang dihasilkan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Tujuan dari

studi pustaka adalah untuk menggambarkan kejadian yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi selama penelitian.

## **2. Studi Lapangan**

Metode ini dilakukan dengan cara menghimpun data dari berbagai sumber buku sebagai referensi yang memuat berbagai teori dan pengetahuan seputar kesenian tradisional.

### **a. Observasi (*Pengamatan*)**

Sebagaimana yang telah di jelaskan diatas bahwa untuk mengetahui seluk beluk mengenai syair sole-oha karena perlu mendekati diri dengan tua-tua adat yang berkompeten dalam hal yang dimaksud. Upaya lain juga adalah selalu terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam sebuah pagelaran sole-oha.

Usaha-usaha yang dilakukan seperti pengamatan langsung yakni mendatangi tempat dimana ada pementasan sole-oha untuk mengetahui jalannya permainan ini yaitu bagaimana pula gerak irama permainan, dan yang paling penting adalah seni kata yang di ungkapkan dalam kalimat lagu dan kemudian mencari makna kalimat lagu tersebut. Karena koda (tutur kata) yang digunakan adalah berapa kata baku bahasa daerah yang tidak lazim di gunakan dalam keseharian.

### **b. Interview (*Wawancara*)**

Untuk memperoleh data yang lebih akurat maka dalam proses penelitian, penulis merasa sangat perlu mendatangi lokasi-lokasi

dimana sering dan atau sedang di adakan pagelaran seni budaya sole-oha.

Dalam proses penelitian ini penulis hanya mewawancarai satu orang yang sudah diakui masyarakat sebagai ahli dalam kaitan dengan kesenian sole-oha. Yang nama lengkapnya “Yohanes Kopong Boro”, namun dalam permainan sole-oha beliau mendapat julukan “kopong sin dei – mamun dewa raya yang mengandung pengertian sudah layak sebagai guru sole-oha.

**c. Dokumentasi**

Yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data dari arsip dan dokumen baik yang berada ditempat penelitian ataupun yang berada diluar tempat penelitian, yang ada hubungannya dengan penelitian syair sole oha.

**3. Studi Lapangan**

Metode ini dilakukan dengan cara menghimpun data dari berbagai sumber buku sebagai referensi yang memuat berbagai teori dan pengetahuan seputar kesenian tradisional.

**D. Lokasi Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pulau Adonara Kabupaten Flores Timur dan penerapannya pada sebuah desa yakni Desa Gelong Kecamatan Adonara Timur.

## **2. Ruang lingkup penelitian**

Sebagaimana mestinya, telah diketahui bahwa analisis mengenai syair sole-oha, memiliki beranekaragam nilai yang perlu dipelajari. Oleh karena itu ruang lingkup dalam penelitian ini mencakupi masyarakat dalam hal ini tokoh dan atau Tua-tua yang berkompeten dalam sole-oha.

## **E. Teknik Analisa Data**

Data yang sudah terkumpul, segera di klarifikasikan sebagai bahan analisis. Dengan demikian apabila ada kekurangan dalam pengambilan data, segera diambil langkah medatangi kembali nara sumber atau lokasi pementasan untuk melengkapi uraian yang telah di buat sebelumnya.

Tahapan ini dimana data-data harus diklarifikasikan sebagai bahan analisis secara deskriptif kualitatif dalam proses pengumpulan data, setiap data atau informasi yang diperoleh akan dianalisa yakni perlu adanya penafsiran untuk mengetahui makna yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Semua yang diperoleh dari berbagai sumber baik observasi, wawancara, makna hasil rekaman nilai-nilai yang terkandung dalam menyentuh aspek lain seperti aspek sosial, religius, dan lain-lain.